



MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA VIDEO MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *DRIBLING* SEPAKBOLA

Yasir Hidayat¹, I Nyoman Kanca², I Ketut Semarayasa³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha
E-mail: yasir.hidayat@undiksha.ac.id¹, kanca.nyoman@yahoo.co.id²,
ketut.semarayasa@undiksha.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1890>

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana bentuk proses pendidikan kooperatif yang memakai media video untuk meningkatkan motivasi dari nilai *dribbling* sepakbola pada peserta didik. Tujuan dari pengolahan untuk mengetahui kegiatan pelajaran NHT pada siswa. Hasil tersebut memakai metode eksperimen, populasi kelas XI SMA Negeri 1 Sapeken, Sebanyak 100 orang, tehnik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, yang dihasilkan XI MIA 1 dengan jumlah 25 sebagai kelompok kontrol dan eksperimen XI MIA 2 dengan jumlah 25. Hasil analisa menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows bahwa nilai regu eksperimen, 91,96 dan kontrol 58,36. hal ini menunjukkan $91,96 > 58,36$ signifikan pada tes teori yang didapatkan melalui uji-t $0.00 < p < 0,05$ sehingga dirangkum pada metode pelajaran kooperatif NHT supaya dapat menghasilkan hasil belajar *dribbling* sepakbola secara signifikan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Media Video, Sepakbola

PENDAHULUAN

Dari data hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti presentase data hasil belajar tehnik dasar *dribbling* sepakbola, yang lulus 30 orang (30%) tidak lulus sebanyak 15 orang (15%) untuk peserta didik yang mendapatkan nilai baik 10 orang (10%). Kategori baik sebanyak 15 (15%). Hasil cukup baik 11 orang (11%), kurang baik sebanyak 15 orang (15%).

Pada dasarnya guna menumbuh kembangkan kemampuan. (Karim, 2020; Maimunah, 2018). Pembelajaran yaitu aspek yang hendak memutuskan mutu anggota ajar .pembelajaran bukan hanya berkarakter statis, pada dasarnya objek berkarakter energik, supaya menuntut adanya renovasi yang berlangsung (Karimullah et al., 2021). Bertumbuh kembangnya mutu peserta didik mampu ditetapkan di jenjang pembelajaran yang memiliki anggota ajar, prosedur aktivitas pembelajaran tidak bisa dihilangkan dari sistem pembangunan (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Dalam pengkajian teknik berlatih membimbing antara pembimbing dan anggota ajar pelaksanaan pengkajian dijalani

dengan disiplin guna menaikkan kegigihan jasmani serta motorik anggota aja. Pada pembelajaran yaitu sebuah upaya dapat menciptakan situasi dan kondisi agar dapat merangsang peserta didik supaya mereka mau belajar. Strategi ini pada dasarnya, untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik, setiap individu yang berkomunikasi sangat aktif dengan sumber belajar yang ada guru, media, dan lingkungan.

Pada saat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik guru harus mempersiapkan strategi terlebih dahulu sebelum masuk keruangan, supaya meningkatkan kemampuan dan kualitas pada peserta didik (Jayul & Irwanto, 2020).

Ada beberapa macam jenis komponen yang sudah dikembangkan pada materi pembelajaran PJOK diantaranya yaitu guna meningkatkan kemampuan berpikir dan berlatih peserta didik, adanya kemajuan pada keterampilan fisik, serta berkembang pengetahuan peserta didik dan sikap peserta didik terhadap gerakan serta bisa mengaplikasikannya dilapangan (Herlina & Suherman, 2020).



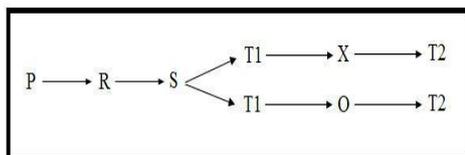
Prosedur belajar mengajar pada PJOK, peserta didik juga harus mampu untuk meningkatkan keterampilan yang searah dengan kebugaran jasmani, hidup sehat serta keterampilan gerak dan kebersihann lingkungan disekitar melalui tahapan.

Hasanah et al., (2021); Jumadi et al., (2021) menyatakan kejadian yang terjadi dilapangan memperlihatkan bahwa sekolah masih banyak mengalami permasalahan. Strategi yang mereka gunakan masih memakai metode lama ,sedangkan metode yang mereka pakai masih kurang maksimal, maka akan mengakibatkan rasa jenuh atau kurangnya kepercayaan peserta didik terhadap kemampuan dirinya.

Penggunaan model dan media yang tepat tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi peserta didik. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan jadi beberapa tipe salah satunya adalah *Number Head Together*, sebagai salah satu alternatif yang tepat untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2007) yang menyatakan NHT dirancang untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran. Selain penerapan model yang tepat pilihan media pembelajaran pun hendaknya menjadi perhitungan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan penggunaan video pembelajaran sebagai salah satu media.

METODE

Pada rancangan yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu rangkuman untuk *pretest-posttest control grup* (pada gambar berikut).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

P = populasi

R = random
 S = sampel
 T1 = awal
 T2 = akhir
 X = eksperimen
 O = Kontrol

Rancangan untuk mengetahui nilai dari peserta didik (Kanca, 2010).

Apabila hasil yang digunakan yaitu penelitian eksperimen, maka dari itu eksperimen sesungguhnya memiliki maksud dan tujuan untuk menyelidiki kaitan dengan cara memakai penomoran untuk mengetahui dan supaya bisa membandingkan kelompok kontrol dengan eksperimen. (Kanca, 2010).

Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi sampel yaitu kelas XI SMA Negeri 1 Sapeken. sebanyak 4 kelas yaitu XI Mia 1, Mia 2, Ips 1, dan XI Ips 2, jumlah peserta didik yaitu 100 orang.

Sampel ini merupakan suatu populasi pada suatu penelitian. sebelum ingin melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik, untuk yang diacak yaitu kelas. yang akan buat, jika jumlah jenis, maka akan dipilih 2 kelas yaitu kelas XI Mia1 dan XI Mia2 sebagai sempel penelitian. Jumlah peserta didik sebagai berikut: kelas XI Mia 1 sebanyak 25 orang dan XI Mia 2, 25 orang, sehingga jumlah keseluruhan sampel yaitu 50 orang. Dari kedua kelas yang sudah dipilih, setelah sudah selesai pengundian akan dipilih kelas XI Mia1 dan Mia2, seperti pada gambar 3.2 .

Tabel 1. Hasil Distribusi Sampel Penelitian

| No | Peserta Didik | Metode Pembelajaran | Jumlah |
|----------------------|---------------|---------------------|--------|
| 1 | XI Mia 1 | Konvensional | 25 |
| 2 | XI Mia 2 | Kooperatif Tipe NHT | 25 |
| Jumlah peserta didik | | | 50 |

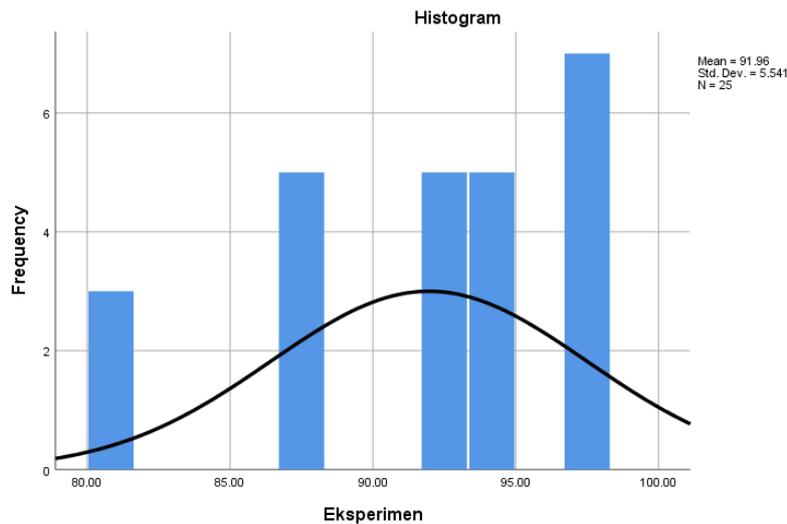
Teknik Analisis Data.

Sebelum peneliti melaksanakan pengujian supaya mendapatkan kesimpulan, maka dari itu hasil data yang diperoleh harus diteliti terlebih dahulu normal dan homogen, untuk tes normalitas yang akan

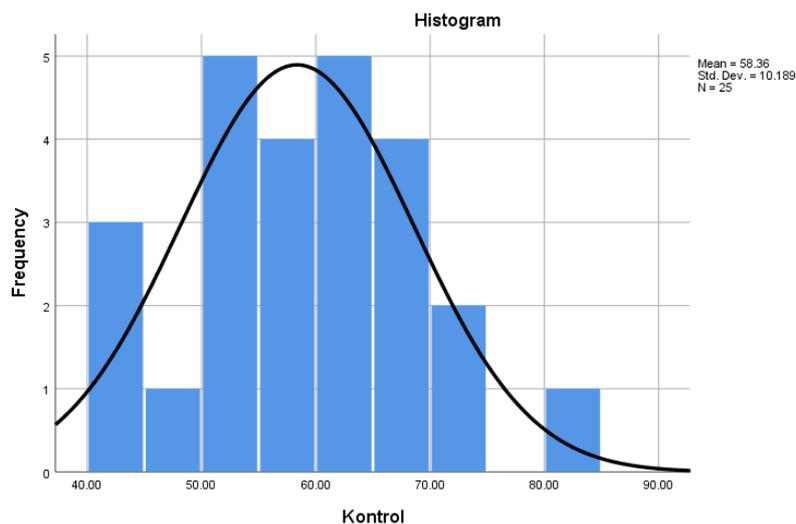
menggunakan dan menentukan data hasil dalam keumpulan besar distribusi cacat atau penolakan, ketika hasil normal, dari itu tes teori akan dilanjutkan, uji normal untuk penyebaran hasil yang menetapkan teknik kolmogrov-smirnov, pada waktu menguji saya menggunakan untuk sampel besar ataupun kecil dari sebuah hasil pertunjukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka dari itu hasil dari belajar teknik dasar *dribbling* sepakbola dapat mengambil melalui tes esai dan gerak dari kedua kelompok. hasil yang dicari yaitu skor yang sudah melakukan tugas gerak terhadap hasil belajar pada kelompok percobaan dan pengawasan.



Gambar 2. Grafik Kelompok Eksperimen



Gambar 3. Grafik Kelompok Kontrol

Pada gambar 2 pada bagian hasil nilai *dribbling* untuk kedua kelompok sampel dapat diperoleh skor eksperimen = 91.96 adapun hasil skor yang dihasilkan oleh kelompok kontrol = 58.36. Standar deviasi pada

kelompok eksperimen = 5.541 ataupun hasil dari kelompok kontrol = 10.189

Sebelum uji hipotesis akan dilakukan uji syarat untuk sebaran data, yaitu tes normal penyebaran data hasil dan uji



homogen varian. dapat peneliti analisis untuk mengenai hasil yang sudah saya uji normalitas hasil sebaran dan jenis varian pada nilai belajar tehnik dasar dribbling sepakbola.

Uji normalitas yang akan saya gunakan yaitu, uji kolmogrov-semirnov. apabila hasil untuk tabel terlihat pada kelas tersebut lebih dari 0.05 jadi hasil ditemukan, yaitu berdistribusi normal, apabila skor signifikan untuk X_1 Mia1 dan Mia2 yaitu, 0.200 dan 0.120 maka sangat lebih pada 0.05 kemudian hasil pada kelas berakhir pada jumlah yang distribusi normal

Sebelum nilai yang akan diuji jenis varian dilakukan dengan menggunakan grup pada model pelajaran, yaitu model proses kooperatif tipe NHT dengan konvensional.

Uji jenis varian dalam sebuah kumpulan yang akan melaksanakan bantuan SPSS 16.00, for Windos dengan menggunakan *Leven Tes Of Equalit Error Varian*, angka akan saya uji dalam proses homogen yaitu:

H_0 : varian terhadap setiap kumpulan yaitu, sama jenis

H_a : variani pada setiap kumpulan tidak sama dengan penetapan untuk proses yang ingin digunakan yaitu: diterima H_0

Kalau nilai $p > 0,05$ sehingga hasil mempunyai varian yang sama yang signifikan didapatkan lebih dari 0,05. hasil yang dianalisa yaitu skor *posttet*. kesimpulan hasil perbuatan homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Independen Sampel Test

| | Sig 2 tailed |
|---------|--------------|
| Postest | 0.000 |

Pada tabel 2 kolom sig apabila hasil $p < 0,05$, H_0 tertolak dan diterima, nilai signifikan terhadap uji teori data mengungkapkan ada nilai yang berbeda pada proses belajar tehnik dasar *dribbling* sepakbola. Murid diberikan perlakuan dengan menggunakan pengajaran kooperatif tipe NHT memakai model proses kesepakatan, diketahui sangat berpengaruh signifikan.

Dari data hasil peneliti yang didapatkan maka ada perbedaan penilaian

belajar tehnik dasar dribbling sepakbola yang diberikan pelajaran dengan menggunakan ragam mempelajari kooperatif tipe NHT bersama anak didik memakai konsesi pada proses dapat berpengaruh pada hasil belajar tehnik dasar *dribbling* sepakbola, pada pengumpulan setiap regu peneliti akan memberi sesuatu perbedaan, pada saat percobaan akan memberi perbuatan tersebut memakai model pelajaran, untuk kelompok kontrol yang akan diberikan perlakuan, pada dasarnya ialah salah satu proses untuk menempatkan siswa dikelompok berjumlah 5-6 orang yang mempunyai kecerdasan untuk menyelesaikan tugas.

Dari hasil pengamatan saya sebagai orang meneliti pada proses sudah berlangsung dikelompok eksperimen akan diarahkan untuk diperhatikan ataupun memahami kepada siswa perihal pengetahuan dasar *dribbling* sepakbola pada saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. gerakan peserta didik harus lebih positif supaya bisa merangkai materi pelajaran dan usaha mempelajari akan mendapat nilai, peserta didik dalam regu eksperimen dan kontrol melebihi hasil didapat. dari itu pernyataan diatas sejalan dengan buku.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2009) terdapat banyak model, yaitu sesuatu rancangan atau kegiatan untuk digunakan dalam sebuah pedoman didalam merencanakan pembelajaran dikelas supaya dapat mengetahui struktur pelajaran yang termasuk ada didalam. yaitu buku, film, komputer, kurikulum.

Pada model pelajaran yang sudah dirancang supaya mempengaruhi pola interaksi pada peserta didik untuk alternatif dalam menggunakan kelas tradisional.

Winnarty, (2021); Yulanda & Desyandri, (2020). Pada pelajaran ini kita bisa memakai pendekatan yang diawali dengan melakukan proses penomoran, pengusulan permintaan,berpikir dan menyampaikan gagasan.

Dwicahyani., (2020). Adapun tujuan untuk menggunakan proses pengajaran yaitu, untuk memberikan peluang berpikir



agar dapat memikirkan hasil yang mudah dipahami.

Riadin & Jailani, (2019) menggunakan pendekatan untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membuat kelompok sehingga peserta didik diarahkan untuk bertukar ide dan melakukan latihan.

Eldisyam, (2021) dalam melakukan pelaksanaan proses pendidikan supaya guru menggunakan konsep untuk bertukar ide dan melakukan latihan didalam regu sangat bagus dengan memakai pelajaran untuk materi.

Alkindi et al., (2021); Tullah, (2021) dalam upaya untuk Menggunakan pendekatan, peserta didik agar diminta untuk mendiskusikan terlebih dahulu materi teknik dasar bersama kelompok dalam melakukan dribbling. Sesudah teknik telah dikuasai, siswa dapat menjalankan tugas gerak tentang dribbling dengan baik pada proses pelajaran yang paling banyak ditekankan untuk melakukan tugas gerak dari pada konsep.

Pradana, (2021), teori cukup berlaku hanya sebagai pengantar untuk proses pelajaran. Pada pembelajaran hanya menitik beratkan pada latihan jasmani dan kebugaran tubuh peserta didik. Menurut pengamatan saya sebagai peneliti, pada waktu pelajaran sudah dimulai, apabila model ceramah yang akan diterapkan pada kelompok kontrol, supaya mampu menguasai dan memperagakan tugas gerak yang baik dan benar, pada dasarnya untuk menyampaikan teori dapat menyebabkan pelajaran tersebut hanya terfokus kepada guru serta masih banyak diketahui bahwa ada yang kurang mengerti dan aktif. Maka dari itu minimnya aktivitas dalam pembelajaran ataupun hanya yang mempunyai keahlian lebih saja yang akan berusaha, pada saat kegiatan proses pengetahuan dan kesenian guna melakukan tehnik dasar dribbling sepakbola akan terhambat dan tidak sejalan dalam peristiwa tersebut sangat berbeda pada kumpulan menggunakan model pelajaran kooperatif dimana peserta didik yang bina dalam kelompok kecil, setiap anggota diberikan penomoran agar guru dapat

menunjuk perwakilan pada setiap regu untuk memaparkan hasil diskusi.

KESIMPULAN

Pada model pelajaran agar ditingkatkan lagi motivasi dan hasil belajar secara signifikan. Dari hasil ulangan tengah semester yang ditemukan bahwa pada kelas XI masih banyak nilai yang belum tuntas Kkm.

Rendahnya integritas dikarenakan penerapan yang masih memakai metode ceramah yang dapat mengakibatkan kebosanan.

Berdasarkan rangkuman dapat disarankan bahwa:

1. Bagi guru PJOK, supaya proses pengetahuan dapat dijadikan acuan sebagai alternatif pembelajaran yang harus diterapkan.
2. Pengolahan tersebut dibuat supaya pokok pembahasan tehnik dasar sepakbola, dapat memperoleh bukti yang lebih luas dari penerapan
3. Saya sebagai peneliti mengharapkan agar teman yang lain bisa mencoba menggunakan materi untuk mengetahui kekuatan hasil yang didapatkan

Pencarian tersebut cukup menganalisa ada atau tidak daya dari pemahaman terhadap nilai pelajaran tanpa harus melakukan perbuatan lebih pada waktu yang akan dilakukan sesuatu untuk mencari tahu sejauh manakah arah diberikan pada prosedur pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya bersyukur pada Tuhan, dikarenakan rahmat beliau skripsi saya bisa terelisasikan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together bantuan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Pada Peserta didik, dapat selesai walaupun tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Didalam pembuatan tesis, saya dapat bimbingan, dukungan, dan saran serta motivasi dari dosen, Maka pada kesempatan mengucapkan rasa terimakasih kepada:



1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha sudah memberikan ijin supaya melaksanakan pendidikan di Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.
 2. Staf telah memberikan pengetahuan dan karakter sebagai tabungan mengaruhi kehidupan didalam bermasyarakat.
 3. Drs. Achmad Sulaiman, M,Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sapeken mengijinkan untuk melakukan pengolahan data.
 4. Irham Dely Martayubi. S.Pd selaku Guru PJOK yang sudah menemani dan membantu dalam proses pengambilan nilai.
 5. Keluarga besar selama ini selalu memberikan suport agar anaknya dapat wisuda tepat waktu.
 6. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan sudah banyak membantu akan terlaksananya proses penelitian dan penyusunan ini.
 7. Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S., selaku pembimbing1 yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan arahan.
 8. Dr. I Ketut Semarayasa, S.Pd., M.Or., selalu menumbuhkan rasa percaya diri agar tidak menyerah pada saat mengerjakan tugas akhir.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Alkindi, M. I., Dwi Pradipta, G., & Zhannisa, U. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dan Teaching Games for Understanding (TGfU) terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Slawi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.53869/jpdm.v1i1.135>.
- Bile, R. L., Tapo, Y. B. O., & Desi, A. K. (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30752>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Indrayogi, I., & Rudi, R. (2020). Pengaruh Latihan Soccer Like Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing dalam Permainan Sepakbola. *Journal Respects*, 2(2), 73 <https://doi.org/10.31949/jr.v2i2.2253>.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Kanca, I Nyoman. (2010a). *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media ELearning pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56.



<https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>.

Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).
<https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>

Pradana, A.A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93.
<https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>.

Riadin, A., & Jailani, M. (2019). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dan Tipe IOC (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1042>.

Wijaya, M. A. (2015). Developing Fundamental Movement Based Cooperative Learning Model in Primary School. Vol. 2. No. 1. ISSN 2335-8407. Tersedia pada <http://pps.unj.ac.id/journal/ijer>.

Winnarty, S. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together dan Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 5(9).
<https://doi.org/10.0503/wp.v5i9.119>.

Yulanda, M. T., & Desyandri, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*